

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sementara Menurut Maleo yang dikutip pada buku metodologi penelitian kualitatif, Herdiansyah Haris (2010) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alami dengan mengedepankan proses interaksi, komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif itu sendiri adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir, 2002:6). Dalam hal ini penulis berusaha untuk mengambil data dalam keadaan yang se-natural mungkin dan wajar tanpa memanipulasi atau merekayasa situasi. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan untuk menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai hasil kajian. Hasil data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang studi minat belajar siswa Terhadap gamelan di SMK Islam Terpadu Yasin jenis penelitiannya adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data-data yang diperoleh dikumpulkan

sesuai fokus kajian kemudian disusun serta selanjutnya peneliti menarik kesimpulan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Yang bertindak sebagai subjek adalah Siswa-Siswi Pada anak kelas X SMK ISLAM YASIN TERPADU PALABUHANRATU.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memilih instrument ini didasarkan kemampuan manusia dalam menghasilkan data yang realibitasnya hampir sama dengan data objektif. Untuk memperoleh data penelitian berupa hasil pengamatan selama penerapan 44USIC sebagai rangsang digunakan instrument lain yaitu pedoman wawancara dan lembar observasi hasil pembelajaran.

Dalam penelitian untuk mendapatkan rumusan mengenai penelitian yang penulis teliti, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang umum dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket/kuisisioner dan studi literatur.

a) Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subjek yang akan diteliti. Lokasi observasi dalam penelitian ini di fokuskan di : SMK ISLAM TERPADU YASIN. Yang berlokasi di Jl. Raya Bojong Kopo Km 7, Desa Loji Kec, Simpenan, Kota Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Prov. Jawa Barat. Observasi ini di lakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif, dalam Teknik ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait serta mengetahui terhadap permasalahan yang sedang dibahas dalam kegiatan belajar khususnya dalam minat belajar siswa terhadap gamelan di SMK ISLAM TERPADU YASIN.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai proses pendokumentasian yang dilakukan di SMK ISLAM TERPADU YASIN. Proses pendokumentasian ini kemudian di olah untuk menjadi data-data penelitian yang valid. Data yang terkumpul baik dalam bentuk foto maupun rekaman visual akan dikumpulkan dan di klompokan berdasarkan jenis dan di dekskripsikan dalam bentuk laporan tulisan.

d) Studi literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan penunjang penelitian, pedoman, pandangan dan pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang sedang di teliti, misalnya: laporan hasil penelitian, buku jurnal, Koran, artikel dan data dari berbagai website. Hal ini bertujuan agar peneliti mempunyai dasar pemikiran yang kuat berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus.

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan proses reduksi dengan jalan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang dikaji. Data kemudian dipisah-pisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, untuk kemudian dideskripsikan, diasumsikan dan disajikan dalam bentuk informasi. Langkah terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah verifikasi yang merupakan tinjauan terhadap catatan-catatan lapangan sebelum diadakan penarikan simpulan. Dengan adanya verifikasi, simpulan yang semula masih mengambang akan menjadi relevan dan lengkap.

Alur analisis data menurut Mills dan Huberman dalam sugiyono (2008) adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan Data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.
- Proses reduksi (penyederhanaan), dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.
- Proses klarifikasi (pengelompokan), yaitu data yang terkumpul dipisahkan, dan kemudian peneliti mengelompokkan sesuai permasalahan untuk kemudian disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.

- Proses verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klarifikasi, kemudian diadakan klarifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya. Setelah data-data tersusun, Langkah selanjutnya ialah dikonfirmasi ulang kepada responden yang lebih berkompeten tentang data-data itu. Hal yang tidak kalah penting yakni seluruh data yang relevan dengan kerangka berfikir yang telah dibangun oleh peneliti akan diinterpretasikan kembali secara intensif guna mengkonstruksi kesatuan konsep dengan hasil penelitian sehingga antara konsep awal dengan hasil penelitian dan menjadi satu entitas yang integral. Hal tersebut juga bertujuan untuk mendapatkan suatu konklusi yang sesuai dengan formulasi masalah serta orientasi penelitian.

3.5 Validitas Penelitian

Uji Validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan ke sahian atau instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat di kumpulkan peneliti.

Menurut Burn dalam madya (2006: 40), menyatakan beberapa validitas dalam penelitian tindakan, yaitu validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Validitas proses

Validitas proses yaitu, memunculkan kemampuan tindakan penelitian. Validitas proses akan tercapai apabila peneliti dan kolaborator secara intensif bekerja sama mengikuti tahap-tahap dalam proses penelitian. Kedudukan guru seni Musik SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhan ratu sebagai kolaborator, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

2. Validitas Diagogik

Validitas ini akan tercapai dengan cara peneliti selalu mengembangkan dialog dengan guru pelaksana tindakan. Dialog dilaksanakan sejak awal penelitian, mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan skor penelitian sehingga, 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar 48usic48 48usic tradisional gamelan sunda memiliki nilai sesuai dengan kriteria. Indikator keberhasilan juga dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa berperan